

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2025 memiliki penduduk sejumlah 2.548,78 jiwa. Setiap tahunnya penduduk Kota Bandung mengalami peningkatan 0,76 persen (BPS, Februari 2021). Jumlah penduduk yang banyak membuat tingginya penggunaan transportasi sebagai penunjang mobilitas dalam kegiatan sehari-hari, maka dari itu kemacetan pun sering terjadi (Maulida, 2021).

Kemacetan yang terjadi di Kota Bandung salah satunya diakibatkan oleh masyarakatnya yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan transportasi umum. Bahkan penduduk yang memakai transportasi umum hanya 20%, sedangkan sisanya sebanyak 80% adalah penduduk yang memakai kendaraan pribadi. Kemudian diketahui dari data BPS Kota Bandung bahwa total kendaraan umum yaitu sebanyak 12.514, sedangkan total kendaraan bermotor milik pribadi adalah sebanyak 1.538.788 unit (BPS, Februari 2021). Dalam mengatasi kemacetan yang terjadi di dalam kota dapat dilakukan dengan menggunakan transportasi umum). Ketika masyarakat memakai transportasi umum, penggunaan atas kendaraan pribadi dapat ditekan sehingga kemacetan dapat berkurang (Maulida, 2021).

Banyaknya mobilitas ekonomi dan sosial di Kota Bandung membuat kebutuhan terhadap transportasi sangat penting, sehingga perlu sarana transportasi yang nyaman, tepat waktu, serta aman untuk mendukung perkembangan kota, dan mengurangi kemacetan. Transportasi sebagai urat nadi mobilisasi penduduk dalam kota, menjadi sebuah prioritas utama dalam meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana transportasi dalam Kota Bandung (Dwilistin, 2022).

Transportasi merupakan alat angkut manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia ataupun mesin. Transportasi memiliki fungsi dan peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

suatu negara. Oleh sebab itu, kesuksesan pertumbuhan dan pembangunan pada bidang ekonomi sebaiknya ditunjang dengan pengembangan sistem transportasi yang baik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kemajuan zaman menuntut masyarakat berorientasi pada perkembangan IPTEK yang ada, sehingga menciptakan pelayanan publik yang maksimal (Hertati et al., 2021).

Salah satu pilihan transportasi yang ditawarkan oleh Kota Bandung dalam mengakomodasi kebutuhan transportasi umum, serta upaya mengurangi kemacetan kota yaitu penyediaan sarana transportasi DAMRI. DAMRI (Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia) adalah Badan Usaha Milik Negara yang berada pada sektor pelayanan transportasi darat. Salah satu kantor cabangnya yaitu Perum DAMRI Bandung, memiliki segmen bisnis bus kota yang menjadi salah satu transportasi umum yang ada di Kota Bandung (Maulida,2021).

Perum DAMRI Cabang Bandung memiliki 8 segmen diantaranya segmen Bus Kota, Pemadu Moda, AKDP, AKAP, BRT, Perintis, dan Pariwisata, dengan total armada yang siap operasi sebanyak 99 unit dan terbagi ke dalam beberapa segmen untuk melayani penumpang. Salah satu segmen yang ada yaitu pemadu moda pada rute angkutan feeder DAMRI Stasiun KCJB Tegalluar-Alun-Alun Bandung. Permasalahan yang ada pada saat ini pada segmen pemadu moda angkutan feeder DAMRI Stasiun KCJB adalah belum optimalnya rute yang ada pada saat ini sehingga ketepatan waktu untuk sesuai dengan kedatangan kereta sering kali masih terlambat dengan kedatangan kereta cepat Jakarta-Bandung, dan masih banyak rute yang belum optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, saat ini tidak hanya mencakup penataan trayek angkutan umum akan tetapi perlu adanya transportasi umum yang terintegrasi antar moda yang lebih baik untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan waktu tempuh dan biaya operasional serta mengurangi kemacetan dan peningkatan frekuensi layanan, sehingga pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian tentang **"OPTIMASI RUTE LAYANAN ANGKUTAN FEEDER DAMRI (STASIUN KCJB TEGALLUAR-ALUN ALUN BANDUNG)"**.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembahasan yang telah di sampaikan dalam bagian latar belakang, kami Menyusun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi rute yang paling efisien untuk layanan angkutan feeder DAMRI?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan rute layanan angkutan feeder DAMRI supaya lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan pengguna?
3. Bagaimana dampak optimasi rute terhadap tingkat kepuasan pengguna layanan angkutan feeder DAMRI?

I.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang di tetapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa fokus tetap pada permasalahan yang ada. Dengan demikian, beberapa batasan berikut telah di tentukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian:

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada rute layanan angkutan feeder DAMRI KCJB Tegalluar-Alun Alun Bandung.
2. Data yang digunakan dalam analisis adalah data sekunder yang tersedia dari sumber resmi dan laporan operasional DAMRI.
3. Optimasi rute akan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti waktu tempuh perjalanan, kepadatan penumpang, dan biaya operasional.

I.4. Tujuan Penelitian

Untuk memastikan parameter penelitian ini berdampak efektif dan berguna, perlu ditetapkan tujuan utama penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan merancang rute yang optimal untuk layanan angkutan feeder DAMRI.
2. Menerapkan metode yang paling sesuai untuk meningkatkan efisiensi rute.
3. Mengevaluasi dampak dari optimasi rute terhadap kepuasan pengguna.

I.5. Manfaat Penelitian

Memberikan wawasan bagi pengelola angkutan feeder dalam merancang rute yang lebih efisien.

1. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait optimasi rute angkutan feeder.
2. Meningkatkan efisiensi operasional angkutan feeder, sehingga dapat menarik lebih banyak pengguna angkutan feeder.

I.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari V bab yang berurutan dimulai dari bab I sampai bab V, dengan uraian sistematika penulisan seperti dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan dan teori yang dipergunakan dalam mendukung pelaksanaan penelitian. Pada bab ini juga memuat tentang keaslian penelitian tentang penilaian optimasi rute.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, bagan alir, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta populasi dan sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pengolahan data dan pembahasannya dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang tahap akhir dalam penulisan yaitu tentang kesimpulan pembahasan yang telah dilakukan pada bab bab sebelumnya dan juga memberikan saran sebagai upaya penyelesaian permasalahan ataupun kekurangan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber ataupun referensi yang telah digunakan untuk mendukung pelaksanaan dalam penyusunan tugas akhir yang bisa berupa media cetak, media elektronik, ataupun dalam bentuk website.

LAMPIRAN

Instrumen ataupun indikator yang digunakan dalam proses penyusunan ataupun dalam pengambilan data pada penelitian.